

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Artinya prestasi belajar merupakan hasil akumulasi dari berbagai pengaruh yang mempengaruhi siswa. Pengaruh tersebut bisa datang dari luar (faktor *external*) dan bisa datang dari dalam siswa itu sendiri (faktor *internal*). Faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi: kecerdasan, minat, bakat/bekal kemampuan/input, motif, dan kesehatan serta cara belajar.<sup>1</sup>

Tetapi pada kenyataannya tidak semua sekolah siswa-siswinya bisa mempunyai prestasi yang diharapkan. Salah satu contohnya adalah di SMK Islam Pematang ada sebagian siswa belum bisa mencapai prestasi dengan baik dan belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah tersebut.

Lingkungan lain yang tidak kalah pentingnya dari lingkungan fisik adalah lingkungan sosial, yang mana merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, yakni lingkungan pergaulan antar pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan teman sebaya, peserta didik dengan keluarga yang terlibat dalam intraksi pendidikan.<sup>2</sup>

Disamping faktor lingkungan keluarga (*external*), faktor internal siswa juga masih mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Di antaranya adalah bekal kemampuan atau input yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki bekal atau input memadai terhadap mata pelajaran tertentu, maka akan memiliki peluang lebih besar dalam pencapaian prestasi belajar dibanding dengan siswa yang tidak memiliki bekal atau input terhadap mata pelajaran tertentu<sup>3</sup>. Atau dengan kata lain, keberhasilan belajar siswa atau *output* (prestasi belajar siswa) banyak ditentukan oleh *input* yang dimiliki oleh siswa serta proses pembelajaran.<sup>4</sup> Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.<sup>5</sup> Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan.<sup>6</sup> Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

SMK Islam Pemalang adalah salah satu diantara sekian SMK yang ada di Kabupaten Pemalang. Di SMK Islam Pemalang orang tua/wali muridnya ada sebagian yang berada diluar kota, sehingga otomatis untuk memperhatikan putra-putrinya kurang maksimal bahkan ada yang kurang perhatian sama-sekali.

Disamping itu juga siswa-siswinya sebagian juga belum mempunyai motivasi belajar dengan kesadarannya sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa?
3. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dari hasil penelitian, akan dituangkan dalam bentuk penulisan tesis dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, dan perumusan hipotesis didalamnya membahas tentang prestasi belajar PAI dengan sub bahasan; belajar, prestasi belajar dan pendidikan agama Islam, perhatian orang tua dengan sub bahasan; pengertian, macam-macam perhatian orang tua, proses timbulnya perhatian, indikator-indikator orang tua berperhatian tinggi, indikator-indikator orang tua berperhatian rendah dan urgensi keluarga dalam pencapaian prestasi belajar, Motivasi belajar dengan sub bahasan ; pengertian, macam-macam prestasi belajar, indikator motivasi

belajar, fungsi motivasi belajar, upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI., tinjauan pustaka, kerangka berfikir dan perumusan hipotesis.

Bab III : Metode penelitian, didalamnya membahas tentang desain dan metode, subjek penelitian, variabel penelitian, sub pembahasan; Variabel variabel Y prestasi belajar PAI, X<sub>1</sub> perhatian orang tua, variabel X<sub>2</sub> motivasi belajar,. Instrumen Penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasi penelitian dan pembahasan, didalamnya membahas tentang deskripsi SMK Islam Pemalang dengan sub pembahasan sejarah, letak SMK Islam Pemalang dan profil, visi dan misi SMK Islam Pemalang, analisis data penelitian dengan sub pembahasan analisis deskripsi perhatian orang tua, analisis deskripsi motivasi belajar, dan analisis deskripsi prestasi belajar PAI. Pengujian hipotesis dengan sub pembahasan uji asumsi klasik dan uji statistik. Pembahasan hasil penelitian dengan sub pembahasan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI dan pengaruh interaktif perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI.

Bab V : Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

##### 1. Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar dapat dimaknai sebagai proses aktif untuk menuju satu arah tertentu yang dapat meningkatkan perbuatan, kemampuan atau pengertian baru. Menurut rumusan Gathrie and Brown, "*learning is always a case of improving some performance or gaining some new ability or understanding*".

Dari rumusan ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa belajar adalah sesuatu yang dapat meningkatkan perbuatan, kemampuan, atau pengertian baru.

Lebih lanjut Ernes R. Hilgard merinci rumusan belajar sebagai berikut : "*learning is the process by which an activity originates or is changes through training procedures wheter in the laboratory or in the natural environment distinguished from changes by factors not attributable to training*"

Selanjutnya ada yang melihat belajar dari hasil yang diperoleh dari belajar. Oemar Hamalik merumuskan, bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

## **b. Proses belajar**

Proses belajar dapat diartikan secara luas dan secara sempit. Dalam arti luas “proses belajar” adalah suatu keaktifan psikis/ mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Dalam arti yang sempit “proses belajar” menunjuk pada bentuk atau jenis belajar tertentu. Dalam psikologi belajar, Reber dalam Muhibbin Syah mengartikan proses sebagai cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Pendapat ini relevan dengan yang diungkapkan Chaplin, bahwa proses adalah cara-cara atau langkah-langkah, “*any change in any object o organism*”.

Dalam suatu proses belajar-mengajar, guru harus mengarahkan proses ekstern sehingga dapat mempengaruhi prosesn intern. Karena untuk dapat mengerti bahan yang diajarkan, seseorang yang belajar harus mengalami proses intern.

## **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yakni :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa )
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa),

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian

Winkel. mengemukakan, “Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar

### b. Jenis , Indikator dan Pengukuran Prestasi Belajar.

Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah<sup>7</sup> bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Artinya, prestasi belajar merupakan hasil akumulasi dari berbagai pengaruh yang mempengaruhi siswa. Pengaruh tersebut bisa datang dari luar (faktor external) dan bisa datang dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal). Faktor dari luar meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi; kecerdasan, minat, bakat/bekal kemampuan/input, motif dan kesehatan serta cara belajar.<sup>8</sup>



#### d. Faktor yang Menghambat Prestasi Belajar

Prestasi belajar akan sulit tercapai, apabila siswa mengalami gangguan kesulitan belajar, yang dapat dimaknai sebagai hambatan atau gangguan dalam proses penyerapan materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Pada prinsipnya semua siswa mempunyai hak dan peluang yang sama untuk memperoleh atau kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan.

Secara garis besar ada dua faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar bagi siswa :

- a. Faktor intern siswa
- b. Faktor ekstern siswa

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah "segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan".<sup>9</sup>

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama seperti yang dijelaskan pada undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 BAB IV menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan; "pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama."<sup>10</sup>

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Bila pendidikan kita dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan. Dalam proses pendidikan, tujuan akhir merupakan tujuan tertinggi yang hendak dicapai. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.

Dalam buku "*Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*", disebutkan mengenai ruang lingkup pendidikan

agama Islam adalah mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara Hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam.

d. Tolok Ukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi atau assessment, karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa atau baik buruk prestasi belajarnya.

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Pre test
2. Pos test
3. Evaluasi diagnostic
4. Evaluasi
5. Evaluasi Sumatif
6. EBTA dan EBTANAS.<sup>11</sup>

## **B. Perhatian Orang Tua**

### **1. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Menurut ahli psikologi, istilah perhatian dirumuskan sebagai pemusatan energi tertuju pada suatu objek, juga diartikan sebagai kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang sedang dilakukan. Salah satu faktor

yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah perhatian orang tua.<sup>12</sup>

Perhatian dapat dimaknai sebagai minat terhadap sesuatu<sup>13</sup> atau dengan redaksi yang lebih lengkap dapat diartikan sebagai terpusatnya titik pandang ke suatu arah tertentu yang mengakibatkan terabaikannya hal-hal lain yang diluar titik pandang tersebut.<sup>14</sup>

Sedangkan pengertian perhatian orang tua itu sendiri menurut Suryabrata.<sup>15</sup> adalah tanggapan atas perhatian orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu tanggapan tentang bagaimana orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar.

## **2. Macam-macam Perhatian Orang Tua**

- a). Perhatian spontan
- b). Perhatian tidak spontan.
- c). Perhatian yang sempit.
- d). Perhatian yang luas.<sup>16</sup>

## **3. Proses Timbulnya Perhatian**

- a). Adanya rangsang yang menonjol dari obyek
- b). Rangsang diterima oleh indra
- c). Dibawa masuk oleh syaraf ke dalam otak
- d). Didalam otak diserap oleh persepsi kita

- e). Obyek tersebut mempunyai arti sesuai dengan persepsi yang ada pada diri kita
- f). Arti tersebut dipengaruhi pula oleh :
  - 1. Jenis kelamin
  - 2. Umur
  - 3. Latar belakang yang bersangkutan
  - 4. Ada tidaknya prasangka
  - 5. Ada tidaknya keinginan tertentu
  - 6. Ada tidaknya sikap batin tertentu
- g). Terjadilah perhatian yang berbeda-beda.

#### **4. Indikator-indikator Orang Tua Berperhatian Tinggi.**

Dalam kaitan ini orang tua yang mempunyai perhatian tinggi terhadap anaknya dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Memperhatikan kebutuhan fisik, meliputi :
  - 1) Kebutuhan papan atau tempat tinggal.
  - 2) Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan primer manusia.
  - 3) Kebutuhan sandang . yang juga merupakan kebutuhan primer manusia.
- b. Memperhatikan kebutuhan non fisik, meliputi :
  - 1. Masalah disiplin.
  - 2. Bimbingan dan arahan serta pengawasan.
  - 3. Kebiasaan memberi hukuman dan ganjaran.
  - 4. Kesediaan orang tua membantu kesulitan anak.

5. Kedekatan hubungan pribadi antara orang tua dengan anaknya.

### **5. Indikator-indikator Orang Tua Berperhatian Rendah.**

Ada beberapa indikator dimana orang tua dapat dikatakan memiliki perhatian rendah terhadap anaknya, antara lain :

- a. Tidak terpenuhinya kebutuhan fisik,
- b. Tidak terpenuhinya kebutuhan non fisik.

### **6. Urgensi Keluarga dalam Pencapaian Prestasi Belajar.**

Apa yang didapat anak dalam keluarga saat ini, akan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk karakter anak dimasa mendatang. Disamping, itu keluarga merupakan masyarakat kecil yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap pembentukan karakter dan prestasi belajar anak.<sup>17</sup>

## **C. Motivasi belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>18</sup>. Atau seperti dikatakan. oleh Sardiman dalam bukunya *Psychology Understanding of*

*Human Behavior* yang dikutip M. Ngalim Purwanto : motif adalah tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang.<sup>19</sup>

## **2. Macam-macam Motivasi Belajar**

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Diantaranya menurut Woodworth dan Marquis sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif itu ada tiga golongan yaitu :

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis
- b. Motif-motif yang timbul yang timbul sekonyong-konyong
- c. Motif Obyektif.<sup>20</sup>

## **3. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda – beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu.

Indikator – indikator perilaku motivasi belajar yang akan diungkap adalah :

- a) Intrinsik :
  1. Kemauan
  2. Harga diri
  3. Keyakinan diri
  4. Keingintahuan

5. Tepat waktu

6. Kemauan

7. Prestasi

8. Semangat

b) Ekstrinsik :

1. Dorongan dari luar

2. Hadiah

#### **4. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu.

Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

a. Mendorong manusia untuk berbuat

b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

c. Menyeleksi perbuatan.<sup>21</sup>

#### **5. Upaya dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi siswa. Apalah artinya bagi seorang siswa pergi ke sekolah tanpa mempunyai motivasi belajar. Bahwa diantara sebagian siswa ada yang mempunyai motivasi untuk belajar dan sebagian lain belum termotivasi untuk belajar. Seorang guru melihat



perilaku siswa seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Membangkitkan motivasi belajar tidaklah mudah, guru harus dapat menggunakan berbagai macam cara untuk memotivasi belajar siswa.

## **6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI.**

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar bidang studi pendidikan agama Islam mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya. Demikian pula dengan belajar bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Islam Pematang.

Dalam hal proses belajar mengajar termasuk belajar bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Islam Pematang, motivasi sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu dapat dikemukakan ada pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama

Islam Islam Pemalang, sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi, akan dapat diharapkan prestasi belajarnya tinggi, demikian sebaliknya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Guna memperjelas posisi peneliti, berikut ini disampaikan beberapa penelitian yang telah dilakukan orang lain terkait dengan judul penelitian penulis. Diantaranya adalah :

1. Muchtarom (2005) : tesis dengan judul : *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Agama Siswa SMKN Jepara.*
2. Agustin Wardiyati (2006) : tesis dengan judul : *Hubungan Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Falah Kedaung Pamulang Tangerang*
3. Nur Abidin (2008); tesis dengan judul : *Hubungan Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 2 Pemalang.*

Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang telah dilakukan ialah tesis ini lebih fokus pada perhatian orang tua dan motivasi belajar di SMK Islam Pemalang. Penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya perhatian orang tua dalam memberi arahan kepada anaknya dan pentingnya motivasi belajar siswa serta bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam meraih prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Islam Pemalang.

## **F. Kerangka Berfikir**

### **1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prrestasi Belajar PAI**

Memperhatikan kebutuhan fisik, berarti orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan primer anak yang meliputi; kebutuhan papan, pangan dan sandang. Memperhatikan kebutuhan non fisik, berarti orang tua mampu mengkondisikan anak kedalam suasana yang menguntungkan bagi masa depan anak yang meliputi; masalah kedisiplinan anak dalam memanfaatkan waktu, bimbingan dalam bertingkah laku, arahan dalam melaksanakan tugas-tugas rutin, pengawasan dalam bergaul, serta memperhatikan masalah hadiah dan hukuman bagi yang berprestasi dan yang melanggar aturan.

### **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI**

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam akan mempunyai tanggung jawab pribadi sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena siswa sadar bahwa dengan belajar itulah siswa akan dapat berprestasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi akan dengan senang hati, aktif, semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan hatinya yang kuat untuk bisa menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam agar hasilnya baik.

### **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar PAI**

Meskipun perhatian orang tua berpengaruh pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa, namun pengaruhnya berbeda bagi siswa yang motivasi belajarnya berbeda. Bagi siswa yang bermotivasi belajar tinggi, perhatian orang tua tidak begitu berarti karena mereka telah cukup banyak belajar Pendidikan Agama Islam sebelumnya.

Dengan demikian dapat diduga bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Pematang..

#### **F. Rumusan Hipotesis**

1. Perhatian orang tua dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
2. Motivasi belajar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
3. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data Penelitian**

##### **1. Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua**

Data tentang perhatian orang tua diperoleh dengan mengujikan angket sebanyak 40 butir soal kepada 90 orang tua siswa SMK Islam Pematang dari kelas X, XI dan XII. Dari hasil penskoran terhadap respon responden yang ternyata dari 90 responden semuanya memiliki skor diatas 81, sehingga bisa dikatakan memiliki perhatian orang tua yang tinggi terhadap anak-anaknya, walaupun dalam respon dari angket yang disebar ada beberapa diantara responden yang masih merespon pada jawaban alternatif (a) dengan skor nilai 1.

Distribusi frekuensi tabel di atas mengindikasikan sebagian besar orang tua siswa (46,50%) mempunyai perhatian sangat tinggi, dan sebagian kecil (3,97%) mempunyai perhatian sangat rendah kepada anaknya.

##### **2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar**

Data tentang motivasi belajar diperoleh dengan mengujikan angket sebanyak 30 butir soal kepada 90 siswa SMK Islam Pematang dari kelas X, XI dan XII. Dari hasil penskoran terhadap respon responden yang ternyata dari 90 responden semuanya memiliki skor diatas 91, sehingga bisa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam respon

dari angket yang disebar ada beberapa diantara responden yang masih merespon pada jawaban alternatif (e) dengan skor nilai 1.

Distribusi frekuensi pada tabel di atas mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa (32,67%) mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Sebagian kecil siswa (2,52%) kemampuan motivasi belajar kurang. Ini artinya menunjukkan bahwa anak-anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi masih banyak daripada yang motivasi belajarnya kurang.

### **3. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar PAI**

Data tentang prestasi belajar PAI diperoleh dari nilai semester gasal tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 90 siswa SMK Islam Pernalang dari kelas X, XI dan XII. Dari hasil nilai semester gasal ternyata prestasi belajar siswa hanya satu yang masuk dalam kategori amat baik, sebagian besar masuk dalam kategori baik an sebagian lagi cukup.

Distribusi frekuensi pada tabel di atas mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa (77,67%) mempunyai prestasi belajar cukup baik. Sebagian kecil siswa (21,11%) mempunyai prestasi belajar cukup. Ini artinya menunjukkan bahwa anak-anak yang mempunyai belajar baik atau cukup, dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa itu sendiri.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik.

Pengujian-pengujian asumsi klasik yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan analisis data dan pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

#### a. Uji *Normalitas*

Untuk mendeteksi residual terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji *K-S* dilakukan dengan membuat hipotesis:

Output dari SPSS menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1.060 dan signifikan 0,211 untuk perhatian orang tua, *Kolmogorov-Smirnov* 0.909 dan signifikan 0,381 untuk motivasi belajar dan *Kolmogorov-Smirnov* 0.622 dan signifikan 0,834 untuk prestasi belajar. Secara matematis dapat dituliskan  $0,211 > \alpha = 0,05$  (PO),  $0,381 > \alpha = 0,05$  (MB) dan  $0,834 > \alpha = 0,05$  (PB), ini artinya  $H_0$  tidak dapat ditolak yang berarti data *residual* terdistribusi normal, uji statistik dianggap valid untuk jumlah sampel kecil.

#### b. Uji *Homogenitas*

Guna pengujian homogenitas, interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (*Based on Mean*) pada output of homogeneity.

Ternyata pengujian dengan statistik *Based on Mean* diperoleh signifikansi 0,062 melebihi 0,05 (signifikansi  $0,062 > \alpha=0,05$ ) maka  $H_0$

tidak dapat ditolak, artinya variansi setiap sampel sama (homogen). Dengan demikian data penelitian di atas homogen dan dapat dilakukan analisis data lanjutan.

Ternyata pengujian dengan statistik *Based on Mean* diperoleh signifikansi 0,084 melebihi 0,05 (signifikansi  $0,084 > \alpha=0,05$ ) maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, artinya variansi setiap sampel sama (homogen). Dengan demikian data penelitian di atas homogen dan dapat dilakukan analisis data lanjutan.

### c. Uji *Linieritas*

Uji *linieritas* merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui status *linieritas* tidaknya distribusi suatu data yang akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan. Uji *linieritas* pada penelitian ini menggunakan *SPSS Release 16.0* pada taraf signifikansi  $\alpha =,05$ .

Hasil analisis menunjukkan harga F sebesar 1.033 dengan signifikansi 0,448. Ternyata hasil analisis menunjukkan bahwa  $\text{sig.}(0,448) > \alpha (0,05)$ , berarti model regresi linier.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 1.122 dengan signifikansi 0,346. Ternyata hasil analisis menunjukkan bahwa  $\text{sig.}(0,346) > \alpha (0,05)$ , berarti model regresi linier.



#### **d. Uji Multikolinieritas**

Uji *multikolinieritas* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ). Uji *multikolinieritas* dengan *SPSS* dilakukan dengan uji korelasi dan uji regresi, dengan patokan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antarvariabel bebas.

Melihat hasil perhitungan nilai *Tolerance* (*Coefficients<sup>a</sup>*) menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antarvariabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Demikian juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antarvariabel independen.

## **2. Uji Statistik**

Uji statistik dengan melakukan analisis hubungan moderating antarvariabel kategori independen yaitu cara melakukan interaksi antarvariabel independen.

Hasil uji Anova dua jalur menunjukkan adanya pengaruh langsung antarvariabel penelitian yaitu; paikem gembrot, multimedia pembelajaran, dan gaya belajar, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perhatian orang tua memberikan nilai F sebesar 5.721 dan signifikan pada 0,05, hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa diterima.
- b. Motivasi Belajar memberikan nilai F sebesar 4.848 dan signifikan pada 0,05. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa diterima.
- c. Hasil interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar memberikan nilai sebesar 3.480 dan signifikan pada 0,05. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh bersama (*joint effect*) antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa diterima.

Variabilitas (keragaman/variasi) prestasi belajar yang dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar, dan interaksi antara perhatian orang tua, motivasi belajar sebesar 77,3 (*Adjusted R Squared*)

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan nilai F sebesar 5,721 dan signifikan pada 0,05.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama sesuai dengan yang telah diajukan dalam penelitian ini. Dugaan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa akhirnya terbukti.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah faktor perhatian orang tua jelas mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena cara orang tua dalam memberi perhatian kepada anaknya sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.**

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan nilai F sebesar 4,848 dan signifikan pada 0,05.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil analisis yang signifikan, yang berarti menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa. Hal tersebut berarti hasil penelitian ini terbukti dan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah faktor motivasi belajar jelas mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena cara anak-anak dalam belajar yang tinggi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **3. Pengaruh Interaksi antara Perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memberikan nilai F sebesar 3.480 dan signifikan pada 0,05. Dengan demikian dapat dikemukakan ada pengaruh bersama antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah faktor motivasi belajar jelas mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena cara anak-anak dalam belajar yang tinggi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Pemalang pada signifikansi 0,05. Siswa yang mendapat perhatian tinggi dari orang tua, akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Demikian juga sebaliknya siswa yang mendapat perhatian rendah dari orang tua akan berpengaruh kurang baik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Pemalang pada signifikansi 0,05. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Demikian juga sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah akan berpengaruh kurang baik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
3. Ada Pengaruh interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Pemalang pada signifikansi 0,05. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

---

## CATATAN AKHIR

- <sup>1</sup> Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali , 1985, hlm. 1-5.
- <sup>2</sup> Syaodih, Nana, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya , 2003, hlm. 5.
- <sup>3</sup> Sardiman, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo , hlm. 48
- <sup>4</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali , 1984, hlm. 9.
- <sup>5</sup> Irawan, Prasetya dan Wardani, I.G.A.K, 1996, *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka , hlm. 39.
- <sup>6</sup> Tabrani A, Rusyan, Atang Kusnindar dan Zaenal Arifin, 1994, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 99.
- <sup>7</sup> 2008,
- <sup>8</sup> Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, hlm. 1-5.
- <sup>9</sup> Ramayulis, 1994:1.
- <sup>10</sup> UU RI. No. 20 Tahun 2003, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika , hlm. 145.
- <sup>11</sup> Muhibbin, Syah, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu , hlm. 138.
- <sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988, hlm. 246
- <sup>13</sup> Purwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka , hlm. 351,
- <sup>14</sup> Satyadarma, Monty P, 2001, *Persepsi Orang Tua membentuk Perilaku Anak Dampak Pygmalion didalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor , hlm. 56.
- <sup>15</sup> 2000:233
- <sup>16</sup> Walgito, Bimo, 2004, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset , hlm. 69.
- <sup>17</sup> Tulus, Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia , hlm. 80-81.
- <sup>18</sup> *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo , hlm. 73
- <sup>19</sup> Purwanto, Ngalim, 2000, *Prinsip-Prinsip dan Trknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 60.
- <sup>20</sup> Purwanto, Ngalim, 2000, *Prinsip-Prinsip dan Trknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 64
- <sup>21</sup> *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo , hlm. 81.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz, Shaleh dan Abdul Majid, tanpa tahun, *al-Tarbiyatu wa Turuqut Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- , 1996, *Managemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arifin, Zaenal, 1990, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Roosdakarya.
- Athiyah al Abrsyi, Tanpa tahun, *al-Tarbiyah al-Islamiyah wa falasifatih*, Kairo: Dar al-Ikhya al-Kutubu.
- Cliffotd T. Morgan, 1961, *Introduction to Psychology*, New York: MC. Graw Hill Book Company, Inc.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha nasional.
- Edwin R Gathrie, and Francis F Brown, 1950, *Educational Psychology*, New York: Pres Company.
- Ernest R Hilgard, 1968, *Theories of Learning*, New York: Appleton Century Crofts Inc.
- Gagne, R.M, 1970, *Conditional of Learning*, New York: Holt Rinehart & Winston Inc.
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadjar, Ibnu, 1999, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Reasearch*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hambali, Imam dan Arifin, Syamsul, 1994, *Pengaruh Kondisi Keluarga terhadap Anak Berperilaku Breliau*, Malang: LEMLIT IKIP Malang.
- Hamalik, Oemar, 1982, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Handoko, T Hani, 1997, *Manajemen Peronalia Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.

- 
- Hourlock, 1973, *Adolencent Development*, Tokyo: Mc Graw Hill, Inc.
- Irawan, Prasetya dan Wardani, I.G.A.K, 1996, *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan Mengajar*, Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Kartono, Kartini, 1985, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali.
- Klausmier, Herbert J dan Goodwin, William, 1973, *Learning and Human Abilities : Educational Psychology*, New York: Harper and Row.
- Kline, D, 1980, *Research Methods for Educational Planning*, Massachusett Havard: Graduate School for Education.
- Martoyo, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhibbin, Syah, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Musthofa al-Fahmi, tanpa tahun, *Sikolajiatul Ta'alim*, Mesir: Dar al-Misri Lithobaah.
- Munir Mursya, Muhammad, 1977, *al-Tarbiyah al-Islamiyah:usuluha wa fathawwuriha Fi al-Bilad al Antiyyah*, Kairo: Alam al Kutub.
- Nasih Ulwan, Abdullah, 1983, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, jilid II, Beirut: Darsaidan Li at-thabb'i wa al-Tauzi.
- Nasution, Noah, 1992, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm, 2000, *Prinsip-Prinsip dan Trknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rimm, Sylvia, 2003, *Mendidik dengan Bijak, Bagaimana Mendidik Anak yang Bahagia dan Berprestasi*, (terjemah Mangun Hardjana dari judul asli *Smart Parenting How to Raise a Happy, Achieving Child*), Jakarta: Grasindo.
- Sardiman, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Satyadarma, Monty P, 2001, *Persepsi Orang Tua membentuk Perilaku Anak Dampak Pygmalion didalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Shochib, Moh, 1998, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta.



- 
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofyan, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Slameto, 1984, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara
- , 1988, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta..
- Sudijono, Anas, 1999, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2001, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 1997, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- , 2000, *Psikology Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Syaodih, Nana, Sukmadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Tabrani A, Rusyan, Atang Kusnindar dan Zaenal Arifin, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tulus, Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia.
- Umar, Husein, 1999, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- UU RI. No. 20 Tahun 2003, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Walgito, Bimo, 2004, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Wasty, Soemanto, 2003, *Psikology Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Watson, I, Robert, and Lingdren, Henry Clay, 1974, *Psychology of the Child*, New York: Jon Wily and Sons.
- Watson, David L dan Tharp, Roland G, 1981, *Self Directed Behavior : Self Modification for Personal Adjustment*, California: Broks/Cole Publishing Company.
- Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang

---

Winkel, 1983, *Psychology Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.

Witherington, H.C. Cronbach Lee J, Bapemsi, 1982, *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, Bandung: Jemmars.

Yamin, Martinis dan Basu I Ansari, 2009, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: gaung Persada